

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap efektivitas model pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) terhadap miskonsepsi siswa pada materi fotosintesis, diperoleh simpulan yang diuraikan sebagai berikut:

- 5.1.1. Analisis miskonsepsi awal yang dimiliki siswa pada kelompok eksperimen sebelum penerapan model CLIS dan kelompok kontrol yang tanpa menerapkan model CLIS pada materi fotosintesis yaitu berada di kategori tinggi. Dapat dilihat pada tingkatan miskonsepsi yang terjadi pada siswa di kelas kontrol dan eksperimen pada setiap butir soalnya. Butir soal yang mayoritas siswa miskonsepsi terdapat pada butir soal nomor 6, 7, 8 dan 9. Miskonsepsi yang dialami siswa, diantaranya mengenai komponen kebutuhan dan hasil, waktu pelaksanaan dan reaksi yang ditimbulkan, bagian tumbuhan yang menjadi tempat berfotosintesis, serta ciri tumbuhan yang dapat berfotosintesis.
- 5.1.2. Analisis miskonsepsi akhir yang dimiliki siswa pada kelompok eksperimen setelah penerapan model CLIS dan kelompok kontrol yang tanpa menerapkan model CLIS pada materi fotosintesis mengalami penurunan. Dapat dilihat dari jumlah siswa miskonsepsi antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan melalui uji coba *pretest* dan *posttest*. Pada kelompok kontrol jumlah siswa miskonsepsi pada *pretest* adalah 18, 26, 24 dan 24 lalu mengalami penurunan pada *posttest* menjadi 4, 9, 17 dan 23. Begitupun pada kelompok eksperimen jumlah siswa miskonsepsi pada *pretest* adalah 16, 24, 15 dan 26 lalu mengalami penurunan yang signifikan pada *posttest* menjadi 3, 2, 9 dan 11.
- 5.1.3. Peningkatan kemampuan dan pemahaman siswa pada materi fotosintesis yang menerapkan model pembelajaran CLIS terjadi secara signifikan daripada peningkatan kemampuan dan pemahaman siswa pada materi fotosintesis yang tidak menerapkan model CLIS, sehingga dikatakan efektif.

Dapat dilihat pada perbandingan selisih tingkatan abilitas siswa kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen secara berurutan adalah 1,285 dan 1,988. Selanjutnya dari segi nilai yang dimana persentase peningkatan perolehan lebih besar dengan penerapan model CLIS dengan tanpa menerapkan model CLIS, yaitu 10,88% dan 17,19%.

5.1.4. Penggunaan model pembelajaran CLIS lebih baik dalam mengatasi siswa yang mengalami miskonsepsi daripada yang tidak menggunakan model pembelajaran CLIS. Dapat dilihat pada Uji T yang mana menghasilkan Sig. (2-tailed) sebesar 0,006 mengartikan bahwa model pembelajaran CLIS efektif dalam mengatasi miskonsepsi siswa kelas IV SD pada materi fotosintesis.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) dalam mengatasi miskonsepsi yang terjadi pada materi fotosintesis. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai variasi penggunaan model pada proses pembelajaran dan upaya dalam meminimalisir terjadinya miskonsepsi pada siswa sekolah dasar. Kontribusi positif lainnya dapat diuraikan sebagai berikut:

5.2.1. Model CLIS dapat digunakan guru dalam menciptakan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan dan peningkatan daya berpikir siswa, khususnya pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar khususnya pada materi fotosintesis.

5.2.2. Model CLIS dapat menjadi model yang digunakan dalam pembelajaran IPAS pada materi fotosintesis karena keunggulannya yakni dapat meminimalisir terjadinya miskonsepsi pada siswa.

5.2.3. Hasil penelitian dapat menjadi sumber data dan dasar penelitian sebagai referensi teori, sehingga penelitian akan terus berkembang dalam segi praktik pada pembelajaran IPAS khususnya.

5.3. Rekomendasi

Sebagai penutup dalam skripsi ini, terdapat beberapa rekomendasi atau saran agar terwujudnya kebermanfaatan yang diharapkan. Rekomendasi diuraikan sebagai berikut:

- 5.3.1. Bagi guru, proses pembelajaran pada mata pelajaran IPAS khususnya materi fotosintesis yang membutuhkan pemahaman lebih karena sulit untuk dibayangkan oleh siswa. Dapat menggunakan variasi pembelajaran seperti model atau media pembelajaran yang dapat mendukung anak sehingga miskonsepsi tidak akan terjadi.
- 5.3.2. Bagi siswa, dapat membaca sumber baca lainnya dan tidak hanya terfokus pada satu sumber belajar saja. Sehingga pengetahuan berdasarkan pengalaman yang dimiliki luas.
- 5.3.3. Bagi sekolah, diharapkan hasil dari penelitian dapat meningkatkan mutu atau kualitas pada proses pembelajaran di sekolah sehingga tercapai tujuan pembelajaran dengan baik.
- 5.3.4. Bagi peneliti, hasil dari penelitian dapat menjadi sumber referensi dalam mengembangkan penelitian dengan topik efektivitas model pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) terhadap miskonsepsi siswa pada materi fotosintesis.